

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Prosedur Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif (Sugiyono, 2017, hlm.2). Lebih lanjut metode penelitian kualitatif digunakan dalam meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, melakukan teknik pengumpulan data gabungan (Triangulasi), Analisis data bersifat kualitatif serta hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna dibandingkan generalisasi (Sugiyono, 2017, hlm. 9). Sementara, penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang ada baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, dimana cenderung memperhatikan terkait kualitas, karakteristik maupun keterkaitan antar kegiatan (Sukamadinata, 2010, hlm 73).

Dalam penelitian ini, jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Permasalahan penelitian yang muncul dalam penelitian ini adalah Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Kebun Kopi Bersama (Studi Kasus Di Perkebunan Kopi Ki Oyo Di Desa Cileungsir Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis) dengan ini diperlukan data dan informasi untuk diolah dalam bentuk deskripsi mengenai proses pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengelolaan perkebunan kopi di Desa Cileungsir Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis.

Metode penelitian kualitatif ini muncul karena terjadi perubahan paradigma memandang suatu realitas / fenomena/ gejala. Dalam paradigma ini realitas sosial dipandang sebagai sesuatu yang holistik / utuh, dinamis, dan penuh makna. Paradigma yang demikian disebut paradigma postpositivisme. Paradigma

sebelumnya disebut paradigma positivism, di mana dalam memandang gejala, lebih tunggal, statis, dan konkrit.

Dengan demikian, tujuan yang ingin dicapai dari penggunaan pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai proses pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengelolaan perkebunan kopi di Desa Desa Cileungsir Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis.

3.1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:207) mengatakan bahwa pembatasan masalah atau fokus penelitian dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi, fleksibilitas masalah yang akan dipecahkan selain faktor keterbatasan waktu dan dana. Pada penelitian ini peneliti berfokus pada proses pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan kebun kopi bersama, terbentuknya wirausaha baru dengan karakteristik wirausaha dan pengembangan wirausaha (pemasaran).

3.1.3 Subjek dan objek penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang memberikan informasi yang akurat dan faktual terkait penelitian.

Moleong mengatakan bahwa subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun menurut Arikunto (2006 : 145) subjek penelitian adalah subjek yang hendak diteliti oleh peneliti. Oleh karena itu, subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta di lapangan, maka penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam.

Penentuan dalam subjek penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Purposive Sampling. purposive sampling. Teknik Purposive sampling adalah suatu Teknik penentuan dan pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Pertimbangan-pertimbangan yang

dilakukan dalam teknik purposive sampling ini bisa beragam dan bergantung pada kebutuhan dari penelitian yang akan dilakukan.

Pengambilan subjek penelitian atau responden dengan menggunakan Purposive Sampling sesuai dengan masalah penelitian yang peneliti deskripsikan, yaitu penentuan subjek didasarkan atas tujuan peneliti dalam mengungkapkan masalah yang akan diangkat dalam penelitian, subjek penelitian ini ditentukan oleh orang yang paling mengetahui informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Subjek penelitian ini adalah Pusat Pengelolaan kebun kopi ki Oyo, yaitu 1 orang direktur komunitas kopi Ki Oyo didasarkan pada keterlibatan kegiatan-kegiatan pengelolaan kopi, 1 ketua program penyuluhan pengelolaan kopi, 2 anggota komunitas kopi (petani kopi).

Tabel 3. 1 Sumber Data

No	Nama	Jabatan	kode
1	Bapak Rifky Muhammad	Direktur pengelola kopi	RM
2	Bapak Heri Suryana	Ketua program penyuluhan pengelolaan kopi	HS
3	Bapak Anton	Petani kopi	AN
4	Bapak Dani	Petani kopi	DN

3.1.4 Sumber data

Menurut Sugiyono (2018:292) bahwa dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara purposive dan bersifat snowball sampling. Penentuan sampel sumber data, pada proposal masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti, sehingga mampu membukakan pintu kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data. Adapun dalam penelitian ini menggunakan snowball sampling dimana data yang didapatkan masih bersifat sementara dan berkembang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.1.5 Teknik pengumpulan data

Menurut Wiratna (2014: 74) Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kualitatif dari responden sesuai lingkup penelitian, sedangkan menurut Sugiyono (2018:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penulis melaksanakan observasi serta menggunakan Teknik list observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Dalam (Sugiyono, 2017) menjelaskan observasi merupakan pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi non partisipan karena peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan bahwasannya di Desa Cileungsir terdapat sebuah perkebunan kopi dengan luas 3 hektar yang didalamnya terjadi proses pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan kebun kopi Bersama yang di prakarsai oleh salah satu keluarga masyarakat yaitu keluarga Ki Oyo.

b. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2018, hlm. 231) menjelaskan wawancara ialah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang guna saling bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Esterberg (2002) mengatakan (dalam Sugiyono, 2017) mengatakan bahwa jenis wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori indepth interview dalam pelaksanaannya lebih dibebaskan jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Penulis melakukan wawancara kepada ketua direktur komunitas kopi Ki Oyo, ketua program penyuluhan pengelolaan kopi, anggota komunitas kopi.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 240) menyatakan hasil penelitian yang di peroleh dari observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, tempat kerja, sekolah, masyarakat dan autobiografi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian dapat berbentuk gambar, tulisan ataupun karya-karya dari seseorang, dokumentasi dijadikan pelengkap.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk pengumpulan data yang bersifat documenter seperti foto-foto saat kegiatan.

3.1.6 Teknik analisis data

a. Pengertian

Bogdan (Suryana, 2012: 77-78) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan – bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut miles (1994) dan Faisal (2003) (dalam Sujarweni 2014:34) “analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif”.

1) Proses Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Nasution (1988) (Suryana, 2012: 79) menyatakan “ Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded”.

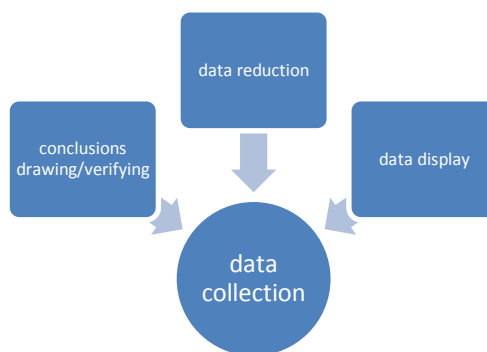
2) Analisis sebelum dilapangan

(Suryana, 2012: 79) penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.

3) Analisis selama di lapangan model Miles and Huberman

Miles and Huberman (1984) (Suryana, 2012: 80), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing / verification. Komponen dalam analisis ditunjukkan pada gambar sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Komponen Dalam Analisis Data

Sumber : Metode Penelitian Kualitatif (Suryana, 2012: 81)

a) Data *Reduction* (Reduksi Data)

(Suryana, 2012: 82) “reduksi data merupakan proses berfikir yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi”. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal–hal yang pokok, memfokuskan pada hal–hal penting, dicari tera dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b) Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Miles and Huberman (1984)

(Suryana, 2012: 84), “ mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami”.

c) Conclusion Drawing / Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif Miles and Huberman (Suryana, 2012: 87) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

3.1.7 Langkah-Langkah Penelitian

Menurut Wiratna (2014:30) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif terdapat tahap-tahap penelitian kualitatif yaitu seperti dijelaskan di bawah ini :

- a. Pra – Lapangan
 - 1) Menyusun rancangan
 - 2) Memilih lapangan
 - 3) Mengurus perijinan
 - 4) Menjajagi dan menilai keadaan
 - 5) Memilih dan memanfaatkan informan
 - 6) Menyiapkan instrument
 - 7) Persoalan etika dalam lapangan
- b. Lapangan
 - 1) Memahami dan memasuki lapangan
 - 2) Pengumpulan data
- c. Pengolahan data
 - 1) Reduksi data
 - 2) Display data
 - 3) Mengambil kesimpulan dan verifikasi
 - 4) Kesimpulan akhir

3.1.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah tanggal bulan dan tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan. Untuk penelitian dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Kebun Kopi Bersama (Studi Kasus Di Perkebunan Kopi Ki Oyo Di Desa Cileungsir Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis). Dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2022 sampai 5 Mei 2023.

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan									
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt
1	Pencarian masalah	■									
2	Pengajuan Judul		■								
3	Penyusunan Proposal		■	■							
4	Sidang Proposal				■						
5	Revisi Proposal				■						
6	Penyusunan Instrumen				■	■					
7	Observasi Lapangan				■	■					
8	Wawancara					■					
9	Penyusunan						■	■	■	■	■
10	Sidang Skripsi							■	■	■	■

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Untuk penelitian dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Kebun Kopi Bersama (Studi Kasus Di Perkebunan Kopi Ki Oyo Di Desa Cileungsir Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis). Partisipan penelitian nya adalah 1 Kelompok di 1 di Desa cileungsir Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis yaitu perkebunan kopi Ki Oyo.